

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa pada anak adalah aspek krusial yang memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Al-Rasyid & Siagian, 2023). Sejak usia dini, anak mulai mempelajari dan menguasai bahasa melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik itu orang tua, pengasuh, maupun teman sebaya (Arianti, dkk., 2024). Pada anak-anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), proses realisasi ujaran dapat menjadi lebih kompleks. ADHD, yang ditandai dengan kesulitan berkonsentrasi, hiperaktif, dan impulsivitas, dapat memengaruhi perkembangan bahasa secara keseluruhan, terutama dalam aspek fonetik (Arifiyanti, 2023).

Aspek fonetik berkelindan erat dengan produksi dan pengucapan bunyi bahasa (Purwo & Nasanius, 2004). Pada anak dengan ADHD, gangguan dalam kontrol motorik otot yang bertanggung jawab atas produksi bunyi bahasa sering kali menyebabkan kesulitan dalam pelafalan, intonasi, durasi, dan tekanan dalam pengucapan, yang memengaruhi kefasihan berbicara mereka (Ritonga, dkk., 2024). Kesulitan ini juga berpotensi mengganggu interaksi sosial anak, mengingat bahasa adalah alat utama dalam komunikasi. Tidak hanya dalam produksi bunyi, anak dengan ADHD sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi-bunyi bahasa, mengenali pola bunyi dalam percakapan, atau mengikuti alur percakapan yang panjang, yang dapat menyebabkan kebingungan dalam komunikasi (Saputri, dkk., 2023).

Pada anak-anak dengan kondisi seperti *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) realisasi ujaran sering kali mengalami berbagai hambatan yang berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam berinteraksi secara efektif (Nafisah, 2022). Anak dengan ADHD seringkali menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan bahasa, baik dari segi kemampuan reseptif (memahami bahasa) maupun kemampuan ekspresif (menggunakan bahasa) (Gunawan, 2021). Dalam konteks ini, aspek fonetik akustik yaitu bagaimana anak memproduksi dan mengenali bunyi-bunyi bahasa, merupakan elemen yang penting untuk dipelajari.

Syifa Kinaya, seorang anak berusia 9 tahun yang berdomisili di Kabupaten Subang, merupakan salah satu contoh kasus anak dengan ADHD yang menarik untuk diteliti dalam konteks realisasi ujaran dan aspek fonetik akustik trilingual. Syifa memiliki beberapa keunikan dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Syifa telah menguasai sejumlah kosakata dari tiga bahasa, sebagai contoh kata “manis” dalam bahasa Indonesia, kata “*auge*” dalam bahasa jerman, dan “*play*” dalam bahasa inggris. Kemampuan trilingual ini sangat jarang ditemui pada anak-anak dengan ADHD, terutama pada usianya.

Keterlambatan berbicara pada Syifa dapat dilihat dari bagaimana ia belum mampu menghasilkan tuturan yang sesuai dengan perkembangan usianya, meskipun dari segi pemahaman bahasa ia sudah mengenal kosakata dalam tiga bahasa tersebut. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting terkait bagaimana aspek fonetik berperan dalam realisasi ujaran pada anak dengan ADHD seperti Syifa. Fonetik, yang mencakup produksi, persepsi, dan artikulasi bunyi, menjadi bagian penting yang perlu dianalisis untuk memahami kendala yang dihadapi Syifa dalam berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek fonetik dalam realisasi ujaran pada Syifa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan fonetik yang dialami. Aspek fonetik yang akan dianalisis mencakup tiga parameter utama:

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVIY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

frekuensi, desibel, dan durasi. Frekuensi berkaitan dengan tinggi rendahnya suara, desibel dengan kekuatan suara, dan durasi dengan panjang pendeknya waktu dalam pengucapan bunyi (Irawan, 2021). Ketiga faktor ini dianggap relevan dalam memahami kesulitan fonetik yang dialami oleh anak dengan ADHD, karena mereka memengaruhi artikulasi dan pengenalan bunyi yang esensial dalam realisasi ujaran.

Studi kasus ini sangat relevan karena belum banyak penelitian dengan fokus penelitian pada anak dengan ADHD yang memiliki kemampuan trilingual, terutama dari segi realisasi ujaran dalam aspek fonetik. Sebagian besar penelitian mengenai anak ADHD cenderung hanya berfokus pada satu bahasa saja, dan jarang membahas kasus di mana anak menguasai lebih dari satu bahasa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi pionir dalam kajian mengenai anak dengan ADHD yang menguasai tiga bahasa sekaligus, serta memberikan kontribusi baru dalam kajian realisasi ujaran multibahasa pada anak dengan gangguan perkembangan.

Dalam kaitannya dengan perkembangan terapi dan intervensi bahasa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para ahli bahasa, terapis, dan pendidik. Dengan memahami kendala fonetik yang dialami oleh Syifa, strategi yang lebih tepat dapat dirancang untuk membantu anak-anak dengan ADHD. Intervensi yang lebih fokus pada aspek fonetik juga dapat membantu anak-anak tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan tentang bagaimana aspek fonetik memengaruhi realisasi ujaran pada anak dengan ADHD yang memiliki kemampuan multibahasa. Kasus Syifa Kinaya memberikan peluang untuk memperluas pemahaman mengenai realisasi ujaran pada anak dengan kebutuhan khusus. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang signifikan bagi perkembangan studi linguistik klinis dan pendidikan bahasa bagi anak-anak dengan gangguan perkembangan.

## **1.2 Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Syifa Kinaya anak dengan ADHD sering mengalami kesulitan dalam aspek fonetik, termasuk pelafalan, intonasi, durasi, dan tekanan dalam pengucapan yang dapat memengaruhi kefasihan berbicara. Hal ini berpotensi mengganggu interaksi sosial dan komunikasi yang efektif.
2. Penelitian ini ingin menggali bagaimana realisasi ujaran pada Syifa Kinaya anak trilingual dengan ADHD dapat memengaruhi terhadap penambahan kosakata.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas aspek fonetik dalam realisasi ujaran pada anak dengan ADHD, dengan parameter yang terbatas pada frekuensi, intensitas, dan durasi realisasi ujaran bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini hanya akan membahas aspek fonetik dalam realisasi ujaran pada anak dengan ADHD, dengan parameter yang terbatas pada frekuensi, intensitas, dan durasi realisasi ujaran bahasa Jerman.
3. Penelitian ini hanya akan membahas aspek fonetik dalam realisasi ujaran pada anak dengan ADHD, dengan parameter yang terbatas pada frekuensi, intensitas, dan durasi realisasi ujaran bahasa Inggris.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penelitian ini hanya akan fokus pada satu subjek, yaitu Syifa Kinaya. Seorang anak berusia 9 tahun yang memiliki ADHD dan kemampuan trilingual dalam bahasa Indonesia, Jerman, dan Inggris.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realisasi ujaran bahasa Indonesia pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi?
2. Bagaimana realisasi ujaran bahasa Jerman pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi?
3. Bagaimana realisasi ujaran bahasa Inggris pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis realisasi ujaran bahasa Indonesia pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi.
2. Menganalisis realisasi ujaran bahasa Jerman pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi
3. Menganalisis realisasi ujaran bahasa realisasi ujaran bahasa Inggris pada anak dengan ADHD ditinjau berdasarkan parameter frekuensi, intesitas, dan durasi.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVIY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat hasil penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **1.4.1.1 Pengembangan literatur tentang realisasi ujaran trilingual pada anak dengan ADHD**

Studi ini merupakan salah satu dari sedikit penelitian yang membahas pola fonetik akustik dalam realisasi ujaran trilingual pada anak dengan ADHD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang bagaimana anak dengan ADHD memproduksi bunyi dalam tiga bahasa (Jerman, Inggris, dan Indonesia), khususnya dari sudut pandang fonetik akustik. Penelitian ini juga memberikan kebaruan dengan menyoroti peran lingkungan multibahasa terhadap pola perkembangan fonetik pada anak dengan gangguan perkembangan

#### **1.4.1.2 Pemahaman lebih dalam tentang interaksi antara ADHD dan Kartun sebagai media belajar**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kondisi ADHD memengaruhi proses realisasi ujaran, khususnya dalam konteks pembelajaran multibahasa dengan dukungan media seperti kartun. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar teoretis untuk studi lanjutan tentang pengembangan strategi pembelajaran yang efektif bagi anak ADHD, dengan fokus pada peningkatan kemampuan komunikasi dan produksi ujaran melalui media visual.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan solusi untuk memecahkan suatu permasalahan, manfaat praktis dapat memberikan penjelasan terkait manfaat yang dapat memecahkan permasalahan tersebut sehingga peneliti dapat memberikan solusi yang berguna.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **1.4.2.1 Panduan bagi terapis dan pendidik dalam intervensi fonetik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi terapis bahasa dan pendidik untuk merancang strategi intervensi yang lebih tepat dalam mengatasi kesulitan berbicara pada anak-anak dengan ADHD. Pendekatan berbasis fonetik yang lebih spesifik dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak seperti Syifa.

#### **1.4.2.2 Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih bagi orang tua mengenai tantangan yang dihadapi anak-anak dengan ADHD dalam belajar berbicara. Informasi ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam mendukung anak mereka, terutama dalam membantu perkembangan bahasa anak melalui lingkungan yang mendukung.

#### **1.4.2.3 Rekomendasi untuk pengembangan program intervensi bahasa trilingual**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rancangan program intervensi yang lebih efektif untuk anak-anak dengan ADHD yang memiliki lingkungan multibahasa. Program ini dapat diterapkan dalam terapi berbasis sekolah maupun dalam layanan terapi bahasa profesional, yang khusus difokuskan pada pengembangan fonetik dan bahasa bagi anak-anak seperti Syifa.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti dengan memperluas wawasan tentang realisasi ujaran dalam aspek fonetik pada anak ADHD. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan yang mengeksplorasi hubungan antara aspek fonetik akustik dan pengembangan bahasa dalam konteks multibahasa.

## 1.5 Definisi Operasional

### 1. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

ADHD adalah gangguan perkembangan neurologis yang ditandai oleh kesulitan dalam memperhatikan, kontrol impuls, dan aktivitas berlebihan. Pada anak-anak, ADHD dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk berfungsi di sekolah, rumah, dan dalam interaksi sosial. Dalam konteks penelitian ini, ADHD merujuk pada kondisi yang dialami oleh subjek penelitian, yang dapat memengaruhi proses realisasi ujaran dan aspek fonetik.

### 2. Fonetik

Fonetik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa, termasuk cara bunyi dihasilkan, ditransmisikan, dan diterima. Fonetik mencakup tiga aspek utama: artikulasi (cara bunyi dihasilkan oleh organ bicara), akustik (sifat fisik dari bunyi yang ditransmisikan melalui udara), dan persepsi (bagaimana bunyi diterima dan dipahami oleh pendengar). Dalam penelitian ini, fonetik merujuk pada aspek pengucapan dan produksi bunyi bahasa yang dialami oleh anak dengan ADHD, serta bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi kemampuan mereka dalam aspek ini.

### 3. Trilingual

Trilingual secara operasional didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh dan menggunakan kosakata, menguasai aspek fonetik, serta memahami dan menerapkan kompetensi gramatikal dalam tiga bahasa. Kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan, termasuk paparan bahasa di rumah, lingkungan sekolah, dan interaksi sosial di Masyarakat.

## 1.6 Struktur Organisasi

Penelitian ini menggunakan penulisan sistematis yang terdiri dari lima bab, agar mudah dipahami oleh pembaca. Dengan susunan sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab I ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang melandasi penelitian tentang realisasi ujaran pada anak dengan ADHD, khususnya dalam aspek fonetik. Sub-bab ini meliputi:

- a) Latar belakang penelitian yang menguraikan pentingnya mempelajari realisasi ujaran pada anak ADHD, terutama dalam konteks multibahasa (trilingual) dan aspek fonetik.
- b) Identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang terkait dengan kemampuan berbicara dan realisasi ujaran fonetik akustik Syifa Kinaya.
- c) Rumusan Masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini.
- d) Tujuan Penelitian yang menjelaskan tujuan-tujuan spesifik penelitian, seperti mengkaji kesulitan fonetik dengan anak ADHD.
- e) Manfaat/Signifikansi Penelitian yang menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, baik bagi kajian linguistik maupun praktisi dan pendidik.
- f) Struktur Organisasi Skripsi yang menyusun gambaran sistematis tentang isi skripsi dari awal hingga akhir

### 2. Bab II Kajian Pustaka

Dalam pembuatan BAB II yaitu berkaitan dengan teori. Peneliti menjabarkan terkait:

- a) Teori fonologi yang membahas definisi dan cakupan.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Teori Fonetik yang menjelaskan konsep-konsep fonetik, termasuk fonetik akustik, auditoris, dan artikulatoris.
- c) Fonetik akustik akan membahas aspek fisik mulai dari frekuensi, intensitas, dan durasi.
- d) Penelitian yang Relevan yang akan mengulas hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dengan topik ini, khususnya yang membahas ADHD, dan fonetik.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Dalam pembuatan BAB III yaitu metode dan desain penelitian. Peneliti menjabarkan terkait:

- a) Metode dan desain penelitian yang menjelaskan jenis penelitian yang digunakan (misalnya, studi kasus) dan desain penelitian yang diterapkan.
- b) Subjek penelitian yang menjelaskan profil Syifa Kinaya sebagai subjek utama.
- c) Teknik pengumpulan data yang menjelaskan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan tes fonetik.
- d) Prosedur penelitian yang akan menyajikan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian, dari awal hingga akhir.
- e) Variabel Penelitian yang akan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, seperti aspek fonetik, bahasa, dan keterlambatan berbicara.
- f) Teknik analisis data akan menyajikan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data realisasi ujaran dan fonetik, seperti analisis fonetik akustik atau perbandingan kualitatif.

### 4. Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan

Dalam pembuatan BAB IV yaitu hasil temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti menjabarkan terkait:

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

*TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Hasil Penelitian yang akan menyajikan data dan temuan penelitian terkait kemampuan berbicara dan pemerolehan fonetik pada Syifa.
- b) Pembahasan yang akan menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks teori-teori yang telah dibahas di bab kajian pustaka. Termasuk analisis tentang bagaimana ADHD dan lingkungan multibahasa memengaruhi realisasi ujaran Syifa.

#### 5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Dalam Pembuatan BAB V yaitu kesimpulan dan saran. Peneliti menjabarkan terkait:

- a) Simpulan yang akan memuat ringkasan hasil utama dari penelitian ini mengenai kesulitan fonetik, dan realisasi ujaran bahasa trilingual pada Syifa.
- b) Implikasi penelitian yang akan memberikan penjelasan tentang dampak dari hasil penelitian ini, baik bagi perkembangan teori realisasi ujaran, maupun bagi praktisi (terapis, pendidik, dan orang tua).
- c) Rekomendasi dan saran yang diberikan untuk penelitian lebih lanjut, strategi intervensi bahasa, serta pengembangan program pembelajaran bagi anak-anak dengan ADHD di lingkungan multibahasa.